



**PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/And Its Subsidiaries
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statement
30 Juni 2025 (tidak diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit) / And December 31, 2024 (Audited)
Dan untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak
diaudit) dan 2024 (tidak diaudit)
And For Period Ended June 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Unaudited)**

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak / and Subsidiaries**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and for ended June 30, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Suwarjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Cipinang Asem Rt 002 Rw 004, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-50101239 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Popi Puspitasari |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Gading Raya II/21 Rt 004 Rw 010, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-50101239 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak . | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Arkadia Digital Media Tbk and Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. <i>all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i> |
| b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 21 Juli 2025/ July 21, 2025

PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak



Suwarjono
Direktur Utama/ *President Director*

Popi Puspitasari
Direktur / *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	Catatan/ Notes	31-Dec-24	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.824.573.162	2e,2r,4	6.173.147.941	Cash and banks
Piutang usaha	2.728.746.814	2f,2r,5	6.262.277.620	Trade receivables
Uang muka	2.411.590.307	7	709.949.610	Advances
Pajak dibayar dimuka	556.366.245	2n,26a	219.304.665	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	157.573.655	2g,6	197.067.823	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>8.678.850.183</u>		<u>13.561.747.659</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	2.330.086.087	2h,2v,8	3.097.178.035	Fixed assets-net
Aset takberwujud	-	2i,9	137.500.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	863.137.467	2n,26d	859.243.977	Deferred tax asset
Aset lain-lain	200.000.000	10	200.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.393.223.554</u>		<u>4.293.922.012</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>12.072.073.737</u></u>		<u><u>17.855.669.671</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	Catatan/ Notes	31-Dec-24	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	127.289.386	2k,2r,11	188.778.425	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain		2r,12		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	216.229.685		828.312.378	<i>Third parties</i>
Utang pajak	4.836.635.114	2n,26c	4.432.358.314	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3.415.176.662	13	3.993.247.086	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
jatuh tempo dalam satu tahun	2.367.312.446	12	4.040.500.000	<i>current maturities within one year</i>
Utang sewa pembiayaan dalam satu tahun	79.610.757	15	67.638.357	<i>Finance lease payables within one year</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.042.254.050</u>		<u>13.550.834.560</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-Current Liabilities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Jangka panjang	6.425.562.446	12	6.397.452.946	<i>Long term</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.848.078.657	2m,14	3.830.380.978	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	290.697.253	2j, 15	213.806.469	<i>Finance lease payables-net of current maturities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>10.564.338.356</u>		<u>10.441.640.393</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>21.606.592.406</u>		<u>23.992.474.953</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				<i>Share capital-at par value</i>
Rp 20 (nilai penuh) pada 2022 dan 2021				<i>Rp 20 par value per share (full amount) in 2022 and 2021</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
Rp 70.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021.				<i>Rp 70,000,000,000 shares in year 2022 and 2021.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
1.625.000.000 saham tahun 2022 dan 2021	32.500.000.000	16	32.500.000.000	<i>1,625,000,000 shares in 2022 and 2021</i>
Tambahan Modal Disetor Lain	90.000.000	2q,18	90.000.000	<i>Other Additional Paid in Capital</i>
Agio saham	11.600.000.000	17	11.600.000.000	<i>Shares premium</i>
Komponen komprehensif lain	1.568.787.312		1.404.000.571	<i>Other comprehensive component</i>
Saldo Defisit	<u>(55.308.840.430)</u>		<u>(51.746.214.963)</u>	<i>Deficits</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	(9.550.053.118)		(6.152.214.392)	<i>Total equity attributable to the owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	15.534.449	2b,19	15.409.110	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah Ekuitas (Defisiensi modal)	<u>(9.534.518.669)</u>		<u>(6.136.805.282)</u>	<i>Total Equity (Capital deficiency)</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.072.073.737</u>		<u>17.855.669.671</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk periode Yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Period Ended
June 30, 2025 and 2024*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30-Jun-25	Catatan/ Notes	30-Jun-24	
Pendapatan	15.855.075.515	20, 20	22.766.728.545	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	<u>(8.971.559.742)</u>	20, 21	<u>(12.468.081.385)</u>	Cost of Revenue
Laba Kotor	6.883.515.773		10.298.647.160	Gross Profit
Beban Pemasaran	(177.862.575)	20, 22	(210.956.169)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(9.257.327.355)	20, 23	(10.996.182.535)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(901.264.522)</u>	24	<u>(1.543.504.893)</u>	Other income (expenses)
Rugi Usaha	<u>(3.452.938.678)</u>		<u>(2.451.996.438)</u>	Loss operation
Pendapatan keuangan	19.731.955	25	14.450.014	Finance income
Beban keuangan	<u>(179.672.277)</u>	25	<u>(197.165.748)</u>	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(3.612.879.000)</u>		<u>(2.634.712.172)</u>	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2n, 26		Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>50.373.356</u>		<u>91.005.888</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>50.373.356</u>		<u>91.005.888</u>	Total
Rugi Tahun Berjalan	<u>(3.562.505.644)</u>		<u>(2.543.706.284)</u>	Loss for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain		2m, 14		Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	211.272.122		23.700.142	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(46.479.867)</u>		<u>(5.214.030)</u>	Related income tax benefit
Jumlah	<u>164.792.255</u>		<u>18.486.112</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(3.397.713.389)</u>		<u>(2.525.220.172)</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.562.625.465)		(2.543.934.730)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>119.821</u>		<u>228.447</u>	non controlling interests
Jumlah	<u>(3.562.505.644)</u>		<u>(2.543.706.283)</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.397.833.210)		(2.525.448.618)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>119.821</u>		<u>228.447</u>	non controlling interests
Jumlah	<u>(3.397.713.389)</u>		<u>(2.525.220.171)</u>	Total
Laba (rugi) per saham dasar	(2,19)	2p, 27	(1,57)	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	<i>Agio saham/Premium shares</i>	Komponen komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	753.653.769	(52.960.350.808)	(8.016.697.039)	14.346.307	(8.002.350.732)	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	650.346.802	-	650.346.802	21.880	650.368.682	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	1.214.135.845	1.214.135.845	1.040.923	1.215.176.768	<i>Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>32.500.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	<u>11.600.000.000</u>	<u>1.404.000.571</u>	<u>(51.746.214.963)</u>	<u>(6.152.214.392)</u>	<u>15.409.110</u>	<u>(6.136.805.282)</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Saldo per 1 Januari 2025	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	1.404.000.571	(51.746.214.963)	(6.152.214.392)	15.409.110	(6.136.805.282)	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	164.792.255	(2)	164.792.253	5.518	164.797.771	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(5.514)	(3.562.625.465)	(3.562.630.979)	119.821	(3.562.511.158)	<i>Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 30 Juni 2025	<u>32.500.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	<u>11.600.000.000</u>	<u>1.568.787.312</u>	<u>(55.308.840.430)</u>	<u>(9.550.053.118)</u>	<u>15.534.449</u>	<u>(9.534.518.669)</u>	<i>Balance as of June 30, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024

*Consolidated Statements of Cash Flows
For The Period Ended
June 30, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30-Jun-25	30-Jun-24	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	19.388.606.321	22.217.071.525	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.128.768.091)	(9.053.468.927)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran karyawan	(10.118.029.592)	(11.216.960.255)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	(4.973.601.325)	(6.055.298.374)	<i>Payment to others operating expenses</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(831.792.687)	(4.108.656.031)	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(348.484.529)	(136.890.200)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	20.870.171	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(348.484.529)	(116.020.029)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) leasing	(58.511.200)	-	<i>Receipt from (payment of) finance lease</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(2.109.786.363)	903.197.367	<i>Receipt from (payment of) other payable</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.168.297.563)	903.197.367	<i>Net cash flow provided by (used in) financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(3.348.574.779)	(3.321.478.693)	<i>NET DECREASE IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.173.147.941	4.446.158.108	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK 30 JUNI 2025	2.824.573.162	1.124.679.415	<i>CASH AND BANKS AT JUNE 30, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 121 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. tanggal 23 Juni 2023 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 tanggal 11 Juli 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

*PT Arkadia Digital Media Tbk (the "**Company**") was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 March 14, 2012.*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by notarial deed No. 121 made in front of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 23, 2023, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 dated July 11, 2023.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- *License Principle for Providing Content Provisioning Services*

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principle permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- *Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJ PPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkan kode akses tersebut.

- *Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151 / Kominfo / DJPPI / PI.02.03 / 8/2014 dated August 7, 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.*

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

- *License for Organizing Content Provisioning Services*

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated August 26, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Accordance of the Company's articles of association, the purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, development, industry, printing, multimedia through satellite devices and other telecommunications equipment, services and investments.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Iwa Sukresno Karunia

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Iwa Sukresno Karunia.

b. Pemecahan saham

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru

b. Stock split

On October 23, 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value per share in the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 Nopember 2020.

Indonesia stock Exchange started on November 17, 2020.

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated September 10, 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has Subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of Subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of June 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operation	Tempat kedudukan /Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				Jun-25	Dec-24	Jun-25	Dec-24
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Provision of web portal services and content providers in the media sector	99,99	99,99	24.852.291.612	28.796.317.117
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,97	99,97	440.525.360	657.457.797
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,90	99,90	15.408.600.277	15.088.790.949

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated November 10, 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn., notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01.Year 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times,

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 121 tanggal 12 Februari 2020 dari notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013018.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang perubahan anggaran dasar.

the last amendment Deed No. 121 dated February 12, 2020, from notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn., regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013018.AH.01.02. in 2020 dated February 31, 2020 concerning amendments to the articles of association.

Sesuai dengan anggaran dasar AMN, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang informasi dan komunikasi, aktifitas professional, ilmiah dan teknis dan juga perdagangan. Pada saat ini kegiatan AMN adalah jasa multimedia, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas kantor berita oleh swasta dan periklanan.

Accordance with the articles of association AMN, scope of activities is in the field of information and communication, professional activities, scientific and technical as well as trade. The currently, AMN activities are multimedia services, web portals and / or digital platforms for commercial purposes, private news agency activities and advertising.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 dari Yunita Aristina, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.0035815.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated November 1, 2013 made by Franciska Susi Setiawati, S.H., notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN. Deed MMN change, most recently by deed No. 74 dated June 28, 2019 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary based in Jakarta, changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0035815.AH.01.02. in 2019 dated July 9, 2019.

Sesuai dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang informasi dan komunikasi, aktivitas operasional, ilmiah dan teknis, perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan, akomodasi dan penyediaan makan minum. MMN telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

In accordance with the deed No. 74 dated June 28, 2019 regarding the amendment of article 3 of MMN, the intent and purpose of this MMN is running a business in information and communication, operational activities, scientific and technical, trade, activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services, arts, entertainment and recreation, provision, accommodation and provision of food and drink. MMN has been operating commercially in 2018.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.01 tanggal 6 Mei 2020 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: 0034631.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 01 dated May 6, 2020 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No: 0034631.AH.01.02 Year 2020 dated May 8, 2020.

Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3, ruang lingkup IAM adalah berusaha dalam bidang a) informasi dan komunikasi, b) aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of IAM is in the areas of a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trading, d) leasing and leasing activities without option rights, travel agencies and supporting services, other businesses, e) arts, entertainment and recreation, f) providing accommodation and provision of food and drink.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Sesuai dengan akta No. 86 tanggal 20 Juni 2025, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen K Sulisty
Komisaris	Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen	Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suwarjono
Direktur	Popi Puspitasari

Sesuai dengan akta No. 121 tanggal 23 Juni 2023, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen K Sulisty
Komisaris	Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen	Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suwarjono
Direktur	Fastabiqul Khair Algotot

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	Ariyo Ali Suprpto
Anggota	Oky Darmawan
Anggota	Nurrachman Hidayat

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perusahaan telah mengangkat Abdul Malik Muslih dan menggantikan Fastabiqul Khair Algotot sebagai

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

In accordance with Deed No. 86 dated June 20, 2025, from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta, where the deed states that there was a change in the composition of the management on June 30, 2025 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

In accordance with Deed No. 121 dated June 23, 2023, from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta, where the deed states that there was a change in the composition of the management on December 31, 2024, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's audit committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman Committee
Member
Member

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

The Company's appointed Abdul Malik Muslih and replaced Fastabiqul Khair Algotot as Head of the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Company's Internal Audit Unit, in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/ 2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Keputusan No.002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No.002/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018, the Company's appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/ 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company's.

Jumlah karyawan tetap tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebanyak 124 dan 140 (tidak diaudit).

The number of permanent employees is June 30, 2025 and December 31, 2024, is 124 and 140 respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 21 Juli 2025.

f. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended June 30, 2025. The company's management finish the above financial statements on July 21, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Basis of preparation of the financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

The consolidated financial statements include on accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involment with Subsidiary; and*
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis,

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Account balance transaction, income, and expense, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika

measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

On acquisition, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Subsidiary

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

The Transaction with Non-Controlling Interest

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Company have a transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

c. *Transaction and balances in foreign currency*

Kelompok usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The rates of exchange used were as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Jun-25	Dec-24	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.233	16.162	<i>United States Dollar (USD)</i>

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor
- b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

d. Related party transaction and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures same the third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate from the same the third party*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.	<i>All significant transactions and balances All related parties are disclosed in the relevan notes</i>
e. Kas dan bank	<i>e. Cash on hand and cash on bank</i>
Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.	<i>Include cash in hand and cash in bank, that can be withdrawn at any time and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.</i>
f. Piutang usaha dan piutang lain-lain	<i>f. Account receivables and other receivables</i>
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	<i>Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.	<i>Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i>
g. Biaya dibayar dimuka	<i>g. Prepaid expenses</i>
Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	<i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>
h. Aset tetap	<i>h. Fixed Assets</i>
Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.	<i>Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset</i>
Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.	<i>Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>%/Persentase</u>	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

i. Intangible assets-computer software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang

Legal intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan penguakuannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Mei 2025 dan 31 Desember 2024.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful, life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

j. Impairment of non-financial asset

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had not impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of May 31, 2025 and December 31, 2024.

k. Trade payables and other payables

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

I. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

I. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – it can be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

On inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilairendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

m. Imbalan Kerja

Kelompok usaha mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya:

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika

m. *Employee benefit*

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

n. *Income taxes*

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, kelompok usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam

against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b)*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

kontrak; (b) kelompok usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan kelompok usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per saham

Lab per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.

- 2) *Identify the performance obligations in the contract to the customer*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. *Earnings per Share*

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. *Tax Amnesty Assets and Liabilities*

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Company receives SKPP

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant IFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

- a) The date of SKPP;*
- b) Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

r. Instrumen keuangan

r. Financial Instruments

(i) Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group using 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
 - Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
 - Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
 - *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
 - *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

- (iii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

- (iv) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- (v) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

- iii. Amortized cost of financial instrumen*

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

- iv. Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

- v. Fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. *Segment Information*

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Kontinjensi

Apabila kemungkinan arus keluar sumber daya tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila ada kemungkinan arus manfaat ekonomi.

t. *Contingencies*

Unless the possibility of outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. *Events after the reporting period*

Post period events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

v. *Changes in accounting principles*

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- 1) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

- 1) *incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2) *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After The Reporting Period

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa yang mengakibatkan timbulnya penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Events that occur after the reporting period that provide additional information about The Company's's financial position at the statement of financial position date (an event that results in an adjustment), if any, have been reflected in the financial statements.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyusai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustments (non-adjusting events), if they are material, have been disclosed in the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Considerations, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires the Company's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Determining Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2r dan catatan 30.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in SFAS 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r and note 30.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining the Business Model Valuation

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held. Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung de rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Company considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 8).

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasl, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 30.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Menentukan Pajak Penghasilan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 25.

age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 8).

Determining Fair Value Amortized Cost and Calculation of Financial Instruments

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 30.

Estimated Retirement Expenses and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of return on plan assets are expected.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 14.

Determining Income Tax

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 25.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2r.

Financial Assets that are not quoted in an active market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis, and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based on past experience of losses. Allowance for

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial

impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable was written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

and limited rights or other restrictions on the use of the assets.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during of the year.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	559.652.232	3.035.824.998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.318.002.806	2.508.699.866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten	157.653.031	109.500.653	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.989.454	3.164.454	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Tbk	10.084.941	11.474.248	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Bukopin	746.718.166	474.614.631	PT Bank Bukopin
Dolar Amerika Serikat:			United Stated Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	14.472.531	14.894.091	PT Bank Central Asia Tbk
sub jumlah bank	2.809.573.162	6.158.172.941	Sub total cash in banks
Jumlah	2.824.573.162	6.173.172.941	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain:

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Dwi Sapta Pratama, PT	749.250.000	921.300.000	<i>Dwi Sapta Pratama, PT</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423.465.000	961.665.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT	249.750.000	654.900.000	<i>Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT</i>
Wira Pamungkas Pariwara, PT	185.814.000	100.344.000	<i>Wira Pamungkas Pariwara, PT</i>
PT Dentsu Inter Admark Media	111.000.000	-	<i>PT Dentsu Inter Admark Media</i>
Dewan Perwakilan Rakyat	105.000.000	-	<i>Dewan Perwakilan Rakyat</i>
Azzam Sabena Rizki, CV	99.900.000	99.900.000	<i>Azzam Sabena Rizki, CV</i>
PT Malika Media Kreatif	99.900.000	-	<i>PT Malika Media Kreatif</i>
Netlink World Indonesia, PT	73.500.000	-	<i>Netlink World Indonesia, PT</i>
Quadrata Axioma Indonesia, PT	72.150.000	72.150.000	<i>Quadrata Axioma Indonesia, PT</i>
PT Ibo Makmur Agung	57.000.000	57.000.000	<i>PT Ibo Makmur Agung</i>
PT Sakha Nirbaya Asia	55.500.000	-	<i>PT Sakha Nirbaya Asia</i>
PT Bangun Reputasi Anak Bangsa	55.500.000	-	<i>PT Bangun Reputasi Anak Bangsa</i>
Asia Central Prisma Internasional, PT	52.725.000	-	<i>Asia Central Prisma Internasional, PT</i>
PT Armananta Eka Putra	51.948.000	51.948.000	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	-	188.700.000	<i>Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	-	96.792.000	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
Brantas Abipraya (Persero), PT	-	77.700.000	<i>Brantas Abipraya (Persero), PT</i>
PT Masayu Yurida Renjana	-	99.900.000	<i>PT Masayu Yurida Renjana</i>
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	-	77.700.000	<i>PT Aviasi Pariwisata Indonesia</i>
PT Astra Daihatsu Motor	-	55.944.000	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
Aneka Tambang, PT	-	55.500.000	<i>Aneka Tambang, PT</i>
Anymind Group PTE LTD	-	124.716.993	<i>Anymind Group PTE LTD</i>
PT Media Innity	-	103.198.295	<i>PT Media Innity</i>
Permodalan Nasional Madani, PT	-	55.500.000	<i>Permodalan Nasional Madani, PT</i>
Transito Adiman Jati, PT	-	83.250.000	<i>Transito Adiman Jati, PT</i>
PT Dompot Kreasi Anak Bangsa	-	55.500.000	<i>PT Dompot Kreasi Anak Bangsa</i>
Leverate Services Indonesia, PT	-	1.000.000.000	<i>Leverate Services Indonesia, PT</i>
Unilever Indonesia Tbk	-	250.000.000	<i>Unilever Indonesia Tbk</i>
Asia Central Prisma Internasional, PT	-	52.725.000	<i>Asia Central Prisma Internasional, PT</i>
Cipta Pratama Kreasi, PT	-	140.637.000	<i>Cipta Pratama Kreasi, PT</i>
Perusahaan Gas Negara Tbk	-	66.600.000	<i>Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	83.250.000	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
BPJS Kesehatan (AR)	-	98.790.000	<i>BPJS Kesehatan (AR)</i>
Lain-lain dibawah Rp 50 juta	418.618.276	708.940.794	<i>Others (Below 40 million)</i>
Jumlah	<u>2.861.020.276</u>	<u>6.394.551.082</u>	<i>Total trade receivable third parties</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	<u>(132.273.462)</u>	<u>(132.273.462)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha-bersih	<u>2.728.746.814</u>	<u>6.262.277.620</u>	<i>Total trade receivable third parties - net</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Belum jatuh tempo	437.010.001	736.810.000	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	643.345.915	1.928.716.867	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	790.047.830	1.588.061.204	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	320.070.638	1.197.774.915	<i>61-90 days</i>
> 91 hari	670.545.892	943.188.096	<i>> 91 days</i>
Jumlah	<u>2.861.020.276</u>	<u>6.394.551.082</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no trade receivables are pledged as collateral.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses details are:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Lain-lain	157.573.655	197.067.823	<i>Others</i>
Jumlah	<u>157.573.655</u>	<u>197.067.823</u>	<i>Total</i>

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk perizinan, legal dan lisensi.

Other prepaid expenses are payments for licensing fees, legal and licensing.

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

Rincian uang muka terdiri dari:

Advance details are:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Uang muka lainnya	2.411.590.307	709.849.610	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>2.411.590.307</u>	<u>709.849.610</u>	<i>Total</i>

Uang muka lainnya merupakan pembayaran *project* kepada pihak ketiga dan uang muka modal kerja serbada.com.

Other advances represent project payments to third parties and advances for activities on serbada.com.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	30-Jun-25				Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	-	-	29.160.000.000	Software
Jumlah	29.160.000.000	-	-	-	29.160.000.000	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	29.022.500.000	137.500.000	-	-	29.160.000.000	Software
Jumlah	29.022.500.000	137.500.000	-	-	29.160.000.000	Total
Nilai buku	137.500.000				-	Book value
	31-Dec-24					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	-	-	29.160.000.000	Software
Jumlah	29.160.000.000	-	-	-	29.160.000.000	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	27.441.250.000	1.581.250.000	-	-	29.022.500.000	Software
Jumlah	27.441.250.000	1.581.250.000	-	-	29.022.500.000	Total
Nilai buku	1.718.750.000				137.500.000	Book value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 137.500.000 dan Rp 1.581.250.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Amortization expense for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 137,500,000 and Rp 1,581,250,000, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 23).

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSET

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Deposit sewa	200.000.000	200.000.000	Rent deposit
Jumlah	200.000.000	200.000.000	Total

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	31.392.000	26.160.000	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
PT Iforte Solusi Infotek	13.080.000	13.080.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT GrandTech Systems Indonesia	82.817.386	119.671.181	PT GrandTech Systems Indonesia
Lain-lain	-	29.867.244	Others
Jumlah	127.289.386	188.778.425	Total

Seluruh utang usaha berdenominasikan mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

All trade payables are denominated in Rupiah. There is no collateral given by the Group on these payable.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Belum jatuh tempo	-	188.778.425	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	114.209.386	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	13.080.000	-	<i>61-90 days</i>
Jumlah	<u>127.289.386</u>	<u>188.778.425</u>	<i>Total</i>

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

	30-Jun-25	31-Dec-24	
jangka pendek:			<i>short term:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	2.367.312.446	4.040.500.000	<i>Emerging Media Opportunity Fund I,LP</i>
Lain-lain	216.229.685	828.312.378	<i>Others</i>
Jumlah jangka pendek	<u>2.583.542.131</u>	<u>4.868.812.378</u>	<i>total short term</i>
jangka panjang:			<i>long term loan:</i>
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	-	-	<i>MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")</i>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	6.425.562.446	6.397.452.946	<i>Emerging Media Opportunity Fund I,LP</i>
Jumlah jangka panjang	<u>6.425.562.446</u>	<u>6.397.452.946</u>	<i>total long term</i>

Perusahaan menerima pinjaman dari MDIF Media Finance I B.V ("MDIF") sebesar US\$ 250.000, sesuai dengan *Loan Agreement* tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Loan Agreement* tertanggal 6 Juli 2020 dengan MDIF sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar US\$ 250.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan dibayar 9 kali angsuran yang sama secara triwulan, dimana pembayaran cicilan yang pertama akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan pembayaran cicilan yang terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

The Company received a loan from MDIF Media Finance I BV ("MDIF") amounting to US \$ 250,000, in accordance with the Loan Agreement dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Loan Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Loan Agreement dated July 6, 2020 with MDIF in connection with the facility received by the Company amounting to US \$ 250,000 with an interest rate of 10% per annum and the payment will be paid in 9 equal installments on a quarterly basis, the first payment will be due on June 30, 2021 and the payment of the installments the last one due on June 30, 2023.

Perusahaan telah melakukan pelunasan sisa hutang pokok beserta bunga kepada MDIF Media Finance I B.V ("MDIF") dengan pembayaran terakhir pada tanggal 25 Juli 2023.

The Company has paid off the remaining principal and interest to MDIF Media Finance I BV ("MDIF") with the last payment on July 25, 2023.

Perusahaan menerbitkan *Convertible Performance Debenture* ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan *Amendment of Convertible Debenture Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp 14.070 per US\$ 1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan

The company issued a Convertible Performance Debenture ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") of US \$ 750,000 dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Convertible Debenture Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement dated July 6, 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp 14,070 per US \$ 1 or with a conversion value of Rp 1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on June 30, 2023 unless there is an acceleration statement.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan EMOF I telah menandatangani addendum amandemen kedua dan pernyataan kembali perjanjian obligasi kinerja konversi. Para pihak setuju bahwa Perusahaan akan membayar kembali pokok dalam 36 kali cicilan bulanan selama periode yang dimulai pada tanggal 30 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal jatuh tempo. pokok akan dikenakan bunga 3% (tiga persen) per tahun atas pokok yang belum dibayar yang harus dibayar secara bulanan, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2023. Tanggal berlakunya addendum ini harus mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan/atau dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"); sehingga tanggal jatuh tempo baru yang diperpanjang dan jadwal pembayaran akan disesuaikan setelah persetujuan diperoleh.

Kemudian pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan dan EMOF I menandatangani addendum ketiga terhadap Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Surat Utang Yang Dapat Dikonversi. Para Pihak setuju bahwa tanggal jatuh tempo akan diperpanjang hingga 31 Juli 2027 dan kemunculan tanggal tersebut tidak akan menyebabkan konversi otomatis CPD. Serta para pihak setuju bahwa Perusahaan akan membayar pokok dalam 36 angsuran bulanan yang sama selama periode yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal jatuh tempo. Pokok akan dikenakan bunga 3% (tiga persen) per tahun atas pokok yang belum dibayar yang harus dibayar di muka setiap bulan, dimulai pada tanggal 31 Agustus 2024.

On June 30, 2023, the Company and EMOF I have signed Addendum Second Amendment And Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement. the parties agree that the company shall repay the principal in 36 equal monthly installments during the period starting on 30 agustus 2023 and ending on maturity date. the principal shall bear the interest 3% (three percent) per annum on unpaid principal which shall be paid monthly in arrears, commencing on 30 agustus 2023. The effective date of this addendum is subject to approval from Indonesia's Financial Services Authority ("OJK") and/or from the boards of indonesia stock of exchange ("IDX"); so therefore the new extended maturity date and the repayment schedule shall be adjusted accordingly once legitimation is obtained.

Then on May 22, 2024, the Company and EMOF I signed the third addendum to the Second Amendment and Restatement to the Convertible Notes Agreement. The Parties agree that the due date will be extended to 31 July 2027 and the occurrence of such date will not result in automatic conversion of CPD. And the parties agree that the Company will pay the principal in 36 equal monthly installments during the period starting on August 31, 2024 and ending on the due date. The principal will be subject to interest of 3% (three percent) per year on the unpaid principal which must be paid in advance every month, starting on August 31, 2024.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	30-Jun-25
Jamsostek	727.707.410
Insentif	2.251.591.757
Bunga pinjaman	21.982.242
Lain-lain	413.895.253
Jumlah	<u>3.415.176.662</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok usaha mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

13. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued costs consist of:

	31-Dec-24	
	698.292.950	Jamsostek
	2.441.721.871	insentive
	-	Loan interest
	853.232.265	Others
	<u>3.993.247.086</u>	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja dated February 2, 2021.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 07 Februari 2025 dan No.185/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 23 Februari 2024, masing-masing tahun-tahun 2024 dan 2023.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries Kantor Konsultan Aktuarial Firm (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 dated February 07, 2025 and 185/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 23, 2024, the years 2024 and 2023 respectively.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Biaya jasa kini	385.018.863	782.139.142	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	6.858.015	31.172.795	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>391.876.878</u>	<u>813.311.937</u>	<i>Total</i>

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount (actuarial) gains / losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Perubahan asumsi atas diskonto	567.471.726	(87.808.087)	<i>Changes in assumptions on discount rates</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(164.119.541)	(745.997.915)	<i>Changes in experience assumptions</i>
Jumlah	<u>403.352.185</u>	<u>(833.806.002)</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Saldo awal	3.830.380.978	3.850.875.044	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembayaran Manfaat			<i>Payment of Employee</i>
Beban karyawan pada laba rugi	391.876.878	813.311.937	<i>expense recognized in profit or loss</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(403.352.185)	(833.806.002)	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Benefit payment</i>
Jumlah	<u>3.818.905.671</u>	<u>3.830.380.979</u>	<i>Total</i>

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024	
	Nilai kini liabilitas imbangan pasti/ Presented value of defined benefit obligation	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	1.162.483.275	<i>Increase interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.408.715.902	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat gaji sebesar 1%	1.408.860.940	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.160.347.966	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024.

	31 Desember 2024	
1 tahun	183.253.633	<i>Within one year</i>
>1-2 tahun		<i>>1-2 year</i>
>2-5 tahun	212.741.263	<i>>2-5 year</i>
>5 tahun	26.146.351.702	<i>More than 5 years</i>

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

The present value of past liabilities is calculated with using actuarial assumptions as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,23%	7,23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-3	10% TMI-3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,03% p. a	0,03% p. a	<i>Resignation rate</i>
Normal tingkat pensiun	55	55	<i>Normal retirement age</i>

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Finance Service, dengan jangka waktu lima (5) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 6.15% per tahun.

15. FINANCE LEASE PAYABLES

A Finance lease agreement between The Company with PT Toyota Astra Finance Service, a period of five (5) years with an interest of 6,15% per annum.

Tahun 2025, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan Tingkat suku bunga sebesar 0,000137% per tahun.

In 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Dipo Star Finance, with a term of two (2) years with an interest rate of 0.000137% per annum.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The cash value of the future minimum finance lease payments under a finance lease agreement are:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
PT Toyota Astra Financial Service	248.564.026	281.444.826	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
PT Dipo Star Finance	121.743.984	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	38.602.117	67.638.357	<i>Finance lease payables-current maturities within one year</i>
Bagian jangka panjang	331.705.893	213.806.469	<i>Long term portion</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of June 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Utang pembiayaan	416.633.984	342.710.000	<i>Lease payables</i>
Bagian bunga	46.325.974	61.265.174	<i>Deducted by interest</i>
Neto	370.308.010	281.444.826	<i>Net</i>
bagian jatuh tempo dalam satu tahun	79.610.757	67.638.357	<i>Current maturity by in one year</i>
Bagian jangka panjang	290.697.253	213.806.469	<i>Long term portion</i>

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%	9.141.226.000
PT Harvest Capital International	499.322.000	30,73%	9.986.440.000
Suwarjono	86.184.800	5,30%	1.723.696.000
Masyarakat/ <i>public</i>	582.431.900	35,84%	11.648.638.000
Jumlah/ <i>Total</i>	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

17. AGIO SAHAM

Harga saham/ <i>shares price</i>	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>shares capital at par value</i>	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 15.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>			Rp 15.000.000.000
Dikurangi/ <i>less</i> :			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>			Rp 3.400.000.000
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			Rp 11.600.000.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

/ Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated 22 December 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp. 2,700,000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	<i>PT Arkadia Media Nusantara</i>
PT Arkadia Digital Media	20.000.000	20.000.000	<i>PT Arkadia Digital Media</i>
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	<i>PT Mata Media Nusantara</i>
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	<i>Total</i>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	30-Jun-25	31-Dec-24	
PT Integra Archipelago Media	15.258.333	14.931.015	<i>PT Integra Archipelago Media</i>
PT Mata Media Nusantara	(237.576)	(117.474)	<i>PT Mata Media Nusantara</i>
PT Arkadia Media Nusantara	513.691	595.569	<i>PT Arkadia Media Nusantara</i>
Jumlah	<u>15.534.448</u>	<u>15.409.110</u>	<i>Total</i>

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari:

20. REVENUE

The revenue details consist of:

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Jasa penyedia konten dan portal web	15.855.075.515	22.766.728.545	<i>Content providers and web portals</i>
Jumlah	<u>15.855.075.515</u>	<u>22.766.728.545</u>	<i>Total</i>

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, download ringtones, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari:

21. COST OF REVENUE

Detail Of cost of revenue are as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Gaji dan tunjangan	4.220.992.099	4.884.719.357	<i>Salary and allowance</i>
Biaya penyedia konten dan portal web	4.750.567.643	7.583.362.028	<i>Content provider and web portal expense</i>
Jumlah	<u>8.971.559.742</u>	<u>12.468.081.385</u>	<i>Total</i>
Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.			<i>The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.</i>

22. BEBAN PEMASARAN

22. MARKETING EXPENSES

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Kontribusi dan partneship	15.351.697	13.500.000	<i>Contribution and partnership</i>
Jamuan	125.754.913	143.412.130	<i>Entertainment</i>
Perjalanan dinas	36.755.965	54.044.039	<i>Traveling office</i>
Jumlah	<u>177.862.575</u>	<u>210.956.169</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Gaji karyawan	5.897.037.493	6.332.240.898	<i>Salary and allowance</i>
Amortisasi (catatan 9)	137.500.000	825.000.000	<i>Amortization (note 9)</i>
Penyusutan (catatan 8)	1.115.576.477	1.448.768.604	<i>Depreciation (note 8)</i>
Listrik, telepon dan internet	681.188.364	1.032.743.296	<i>Electrical and telecommunication</i>
Jasa profesional	129.115.500	40.011.111	<i>Professional fee</i>
Kantor dan perlengkapan	571.414.236	403.044.079	<i>Office and equipment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	183.972.390	183.140.686	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	2.700.000	-	<i>Education and training</i>
Legal dan perijinan	115.352.052	158.388.605	<i>Legal and permits</i>
Beban piutang tak tertagih	-	-	<i>Bad debt expenses</i>
Transport dan perjalanan	50.949.580	39.960.050	<i>Transportation and traveling</i>
Makan dan minum	64.882.106	48.998.477	<i>Meal</i>
Sewa	57.499.998	57.499.998	<i>Rent</i>
Imbalan kerja (catatan 14)	228.969.801	413.663.137	<i>Employee benefit (note 14)</i>
Lain-lain	21.169.358	12.723.594	<i>Others</i>
jumlah	<u>9.257.327.355</u>	<u>10.996.182.535</u>	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (CHARGE)

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Laba (rugi) selisih kurs	(69.126.883)	(798.978.478)	<i>Profit (Loss) on foreign exchange</i>
Pendapatan Lain-lain	(1.653.100)	522.972	<i>Other income</i>
Beban pajak	(830.311.044)	(758.378.604)	<i>Tax expense</i>
Laba (rugi) pelepasan asset tetap	-	13.356.250	<i>Profit (Loss) on disposal fixed asset</i>
Beban Lain-lain	(173.495)	(30.033)	<i>Other expense</i>
Jumlah	<u>(901.264.522)</u>	<u>(1.543.507.893)</u>	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

25. FINANCE INCOME (COST)

	30-Jun-25	30-Jun-24	
<u>Pendapatan keuangan:</u>			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	19.731.955	14.450.014	<i>Interest income</i>
	19.731.955	14.450.014	
<u>Beban keuangan:</u>			<i>Finance cost:</i>
Beban bunga	(163.593.045)	(177.264.992)	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	(16.079.233)	(19.900.756)	<i>Bank administration</i>
sub jumlah beban keuangan	<u>(179.672.277)</u>	<u>(197.165.748)</u>	<i>sub total finance cost</i>
Jumlah	<u>(159.940.322)</u>	<u>(182.715.734)</u>	<i>Total</i>

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30-Jun-25	31-Dec-24	
<u>Entitas induk:</u>			<i>Parent only</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20.718.775	2.686.200	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	221.918.251	161.276.224	<i>Income Tax Article 23</i>
Sub jumlah	<u>242.637.026</u>	<u>163.962.424</u>	<i>Sub Total</i>
<u>Entitas anak:</u>			<i>Subsidiary :</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.155.000	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	313.729.219	54.187.241	<i>Income Tax Article 23</i>
sub jumlah	<u>313.729.219</u>	<u>55.342.241</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>556.366.245</u>	<u>219.304.665</u>	<i>Total</i>

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.179.064.669	(3.421.581.520)	<i>Loss consolidated before income tax</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(4.087.585.911)	(3.463.545.216)	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak - Entitas induk	(1.908.521.242)	(6.885.126.736)	<i>Loss before tax - Parent entity</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	-	2.486.900	<i>Marketing expenses</i>
Beban makan dan minum	2.986.875	8.496.308	<i>Meal</i>
Beban pajak	715.186.026	624.000.913	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.441.562)	(1.047.078)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang (Pendapatan) beban imbalan kerja	67.174.499	70.461.569	<i>Impairment of receivables Employee benefit (income) expenses</i>
Jumlah:	783.905.838	704.398.612	<i>Total</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.124.615.404)	(6.180.728.124)	<i>Estimated taxable loss current year</i>
Akumulasi rugi fiskal:			<i>Accumulated fiscal loss:</i>
Tahun 2023	(6.180.728.124)		<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	(9.389.975.851)	(9.389.975.851)	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	(7.717.544.294)	(7.717.544.294)	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	(7.170.698.701)	(7.170.698.701)	<i>Year 2020</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(31.583.562.374)	(30.458.946.970)	<i>Total accumulated fiscal loss</i>

c. Utang pajak

c. Tax Payables

	30-Jun-25	31-Dec-24	
Entitas induk:			<i>Parent only</i>
<u>Pajak Penghasilan :</u>			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	1.124.402.955	969.487.277	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	185.162.245	159.946.847	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	2.365.000	1.820.000	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	261.067.250	104.334.999	<i>Value added tax</i>
sub jumlah	1.572.997.450	1.235.589.123	<i>Sub total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiary</i>
<u>Pajak Penghasilan :</u>			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	2.649.792.562	2.499.551.638	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	3.139.798	62.374.465	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	2.671.902	8.833.417	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	303.518.418	303.518.418	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	304.514.984	322.491.253	<i>Value added tax</i>
sub jumlah	3.263.637.664	3.196.769.191	<i>Sub total</i>
Jumlah	4.836.635.114	4.432.358.314	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

	1 Januari/ January 2025	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ <i>adjust ment in respect of deferred income tax of previous years</i>	30 Juni / June 2025	
Imbalan kerja karyawan	842.683.815	50.373.356	(46.479.867)	-	846.577.304	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	16.560.162	-	-	-	16.560.162	<i>Provision for impairment receivable</i>
Jumlah	<u>859.243.977</u>	<u>50.373.356</u>	<u>(46.479.867)</u>	<u>-</u>	<u>863.137.466</u>	<i>Total</i>
	1 Januari/ January 2024	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ <i>adjust ment in respect of deferred income tax of previous years</i>	31 Desember/ December 2024	
Imbalan kerja karyawan	847.192.508	178.928.627	(183.437.320)	-	842.683.815	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	687.162	15.873.000	-	-	16.560.162	<i>Provision for impairment receivable</i>
Jumlah	<u>847.879.670</u>	<u>194.801.627</u>	<u>(183.437.320)</u>	<u>-</u>	<u>859.243.977</u>	<i>Total</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2024 dan 2023.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2024 and 2023.

Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut diatas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan *system self-assessment*. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to prevailing at the time they realise.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30-Jun-25	30-Jun-24	
Nilai nominal	20	20	<i>Nominal value</i>
Jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	1.625.000.000	1.625.000.000	<i>Numbers to share to compute basic loss per shares</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>(3.562.625.465)</u>	<u>(1.982.794.504)</u>	<i>Gain (Loss) net parent only</i>
Laba (Rugi) per share	<u>(2,19)</u>	<u>(1,22)</u>	<i>Gain (loss) per shares</i>

27. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena berkeyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

28. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Balance and transaction with related parties

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible

Pihak-pihak berelasi/ <i>related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>nature of the relationship with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Integra Archipelago Media	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (remunerasi) Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.877.500.000 dan Rp. 1.726.500.000.

The compensation for the Board of Commissioners and Directors (remuneration) of the Group for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp. 1,877,500,000 and Rp. 1,726,500,000.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu portal web.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok usaha adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Kelompok usaha. Direksi Kelompok usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-25
Kas dan bank	2.824.573.162
Piutang usaha pihak ketiga	2.728.746.814
Sub jumlah	<u>5.553.319.976</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group does not present business segment information because the Group only has one business segment, which is web portal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Group are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Group. The Group's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31-Dec-24	
	6.173.147.941	Cash and banks
	6.262.277.620	Trade account receivable third parties
	<u>12.435.425.561</u>	Sub total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/ Total	
	Liabilitas keuangan			
Utang usaha pihak ketiga	127.289.386	-	127.289.386	Account payable third parties
Utang lain-lain	2.663.152.888	10.564.338.356	13.227.491.244	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.415.176.662	-	3.415.176.662	Accrue expenses
Utang pajak	4.836.635.114	-	4.836.635.114	Tax payable
Jumlah	11.042.254.050	10.564.338.356	21.606.592.406	Total
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha pihak ketiga	188.778.425	-	188.778.425	Account payable third parties
Utang lain-lain	4.936.450.735	6.611.259.415	11.547.710.150	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	-	3.993.247.086	Accrue expenses
Utang pajak	4.432.358.314	-	4.432.358.314	Tax payable
Jumlah	13.550.834.560	6.611.259.415	20.162.093.975	Total

Risiko Permodalan

Tujuan Kelompok usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil

Capital Management

The objective of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Manajemen Kelompok usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Kelompok usaha.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi *hardware* dan *software* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Group management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

*As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.*

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Group's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid/reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2.824.573.162	2.824.573.162	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.728.746.814	2.728.746.814	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	127.289.386	127.289.386	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.415.176.662	3.415.176.662	Accrued expense
Utang lain-lain	2.663.152.888	2.663.152.888	Other payable
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	6.173.147.941	6.173.147.941	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	6.262.277.620	6.262.277.620	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	188.778.425	188.778.425	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	3.993.247.086	Accrued expense
Utang lain-lain	4.936.450.735	4.936.450.735	Other payable

32. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok usaha mengalami rugi bersih setelah pajak sebesar Rp 3.562.625.465 yang mengakibatkan akumulasi saldo defisit sebesar Rp 55.308.840.430 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp 9.534.518.669. Kelompok usaha melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Kelompok usaha akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Kelompok usaha akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan juga meningkatkan profitabilitas Kelompok usaha sebagai berikut:
- Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien
 - Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.

32. GOING CONCERN

The business group experienced a net loss after tax of Rp 3,562,625,465 which resulted in an accumulated deficit balance of Rp 55,308,840,430 and experienced a capital deficiency of Rp 9,534,518,669. The business group takes the following steps:

- Management believes that the Group's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. The Group will continue to implement strategies to maintain sustainability as well as to improve the Group's profitability as follows:
- A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction
 - Expanding sales network and increase the number of customers.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Disamping itu, Manajemen Kelompok usaha telah memperoleh dukungan dari pemegang saham yang menyatakan:

- Konfirmasi tertulis dari pemegang saham mayoritas yang menyatakan bahwa pemegang saham akan terus memberikan dukungan keuangan kepada Kelompok usaha dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan termasuk kewajiban dengan periode tidak lebih 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan
- Tidak memiliki rencana untuk menonaktifkan atau melikuidasi *Kelompok usaha*.

In addition, Management of the Group obtained support from the shareholder which stated:

- *A written confirmation from its major shareholder that it will continue to provide financial support to enable the Group to meet its entire financial obligation as such obligations fall due for a period not more than 12 months from the financial position date*
- *Has no plan to de-activate or liquidate the Group.*

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

33. SUBSEQUENT EVENT

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended June 30, 2025.

34. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Kelompok usaha tidak ada masalah sengket hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Group is no legal dispute issues, environment and taxation.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok usaha.

have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan.
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya

- *what is meant by a right to defer settlement*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification*

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok usaha.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024.

Effective beginning on or after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

PSAK 74: Kontrak Asuransi.

PSAK 74: Insurance Contracts.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
And For The Period Then Ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Kelompok usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.
